

Health Education Increase Self Care Activity and Decrease Anxiety among Women With Advanced Stage Cervical Cancer

Pendidikan Kesehatan Peningkatan Aktifitas Perawatan Diri Dan Penurunan Kecemasan Wanita Dengan Kanker Servik Stadium Lanjut

Suparmi
Dina Indrati
Rusmini

*Dosen Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Semarang
Jl. Baturraden Km 12 Purwokerto
E-mail: parmiadi@gmail.com*

Abstract

Desain Research experiment quasi with pre and post test design group control. Sample size each group 18 respondents. Technics sampling used quota. The result showed both homogeneous group ($p>0.005$). There are difference of self care activities and also anxiety by education health at group intervence ($p=0.000$). Suggestion that is needed to improve giving information to client individually depend on the needs of patients.

Key Words: *Self Care Activity, Anxiety, Health Education*

1. Pendahuluan

Kanker merupakan masalah yang sangat serius bagi perempuan. diperkirakan terdapat 100 penderita kanker baru untuk setiap 100.000 penduduk pertahunnya (Azis, 2000). Kanker serviks pada stadium lanjut merupakan penyakit yang sering kali tidak bisa disembuhkan dan mempunyai perjalanan penyakit kronik yang akhirnya mematikan sehingga dianggap penyakit yang mengerikan. Maka, perempuan dengan kanker serviks pada stadium lanjut harus menjalani terapi yang kompleks dalam waktu yang cukup lama.

Masalah utama yang muncul yaitu ketidakmampuan dalam perawatan diri (*self care*) dan kecemasan. Kecemasan merupakan salah satu yang paling sering dialami oleh wanita dengan kanker serviks. Respon yang ditimbulkan diantaranya ketergantungan, perubahan penampilan fisik, penurunan

rambut, kesulitan tidur, nyeri, perubahan kemampuan dalam merawat diri sendiri maupun keluarga, dan masalah keuangan berkaitan dengan pengobatan yang harus dijalani, kesepian dan kematian (Stuart & Sundeen, 1998). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2002).

Kurangnya informasi mengenai pengobatan dan perawatan membuat pasien tidak terlibat aktif dalam terapi yang direncanakan sehingga hasilnya kurang optimal. Seringkali pasien kanker servik menunda pengobatan karena kecemasan yang dialaminya. Sehubungan dengan permasalahan penurunan aktifitas perawatan diri (*self care*) dan kecemasan yang ditimbulkan kanker serviks, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pendidikan kesehatan dengan menggunakan modul dan leaflet terhadap peningkatan aktifitas *self care* dan

penurunan kecemasan wanita dengan kanker serviks stadium lanjut.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan modul dan leaflet terhadap aktifitas *self care* dan kecemasan wanita dengan kanker serviks stadium lanjut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen*. Rancangan yang digunakan adalah *pre test and posttest with control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 40 wanita kanker serviks yang berobat di RS Margono.

3. Hasil Dan Pembahasan

Tingkat pendidikan wanita dengan kanker serviks mayoritas adalah pendidikan rendah yaitu meliputi sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Keterbatasan pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang khususnya mengenai higiene seks. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deviani, dkk (2004) mengenai pengaruh stadium klinik terhadap ketahanan hidup lima tahun penderita kanker serviks di RSK Dharmas Jakarta diperoleh hasil tingkat pendidikan penderita kanker serviks terbanyak memiliki pendidikan rendah yaitu sebanyak 60.89%.

Tabel 1. Karakteristik responden menurut pendidikan, pekerjaan, stadium kanker, struktur keluarga, dan status pernikahan,

No	Variabel (n=18)	Frekuensi	Presentase
1	Tingkat Pendidikan		
	SD	6	39
	SMP	7	99
	SMA	5	28
2	Pekerjaan	15	83
	Bekerja	3	17
	Tidak Bekerja		

3	Stadium Kanker		
	IIb	8	44
	IIIa	8	44
	IIIb	1	6
4	IVa	1	6
	Struktur Keluarga		
	Keluarga Inti	15	83
5	Extended family	3	17
	Status Pernikahan		
Menikah		16	89
	Janda	2	11

Perbedaan rata-rata aktifitas *self care* maupun kecemasan pada kedua kelompok penelitian.baik sebelum maupun setelah periode intervensi.

Tabel 2. Rata-rata aktifitas *self care* sebelum dan setelah periode intervensi pada kelompok kontrol, (n=9)

Kelompok kontrol	Aktifitas <i>self care</i>		
	Mean	SD	Pv
Sebelum pendidikan kesehatan	23.66	5.191	0.34
Setelah pendidikan kesehatan	23.97	5.521	

Hasil analisis didapatkan tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata aktifitas *self care* pada kelompok kontrol sebelum dan setelah periode intervensi ($Pv = 0.43, \alpha = 0.05$).

Tabel 3. Distribusi rata-rata aktifitas *self care* sebelum dan setelah periode intervensi pada kelompok intervensi, (n=9)

Kelompok intervensi	Aktifitas <i>self care</i>		
	Mean	SD	Pv
Sebelum pendidikan kesehatan	23.44	5.494	0.000
Setelah pendidikan kesehatan	32.44	4.586	

Hasil analisis didapatkan tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata aktifitas *self care* pada kelompok kontrol sebelum dan setelah periode intervensi ($Pv = 0.43, \alpha = 0.05$).

= 0.05). Menurut Indriani (2006) ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang tidak beraktifitas, yaitu: ketidaktahuan klien, saran dari petugas kesehatan, atau aktifitas dapat memperberat kondisi sakit klien. Hal ini didukung oleh data hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pendidikan responden mayoritas adalah pendidikan rendah sehingga klien dengan tingkat pendidikan yang lebih baik memiliki persepsi terhadap penyakit lebih luas dibandingkan klien yang berpendidikan rendah.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Terdapat perbedaan yang bermakna rata-rata aktifitas *self care* dan kecemasan wanita kanker serviks stadium lanjut sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi.

Saran

Pemberian pendidikan kesehatan secara individual sangat dibutuhkan oleh pasien dengan kanker serviks. Hal tersebut didasarkan pada alasan bahwa manusia adalah makhluk yang unik dan kebutuhan tiap individu senantiasa berbeda.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

Arikunto, S. 1999. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
Aziz, M.F. 2000. Upaya diagnosa dini dan pencegahan kanker serviks. Jakarta: FKUI.
Berek, J.S., et al. 1994. *Practica gynecology oncology*. 2 rd ed. Baltimore: Williams and Wilkins.

Bobak, et al. 1997. *Ginaecologic and reproductive care*. Philadelphia: JB Lippincott Williams & Wilkins.

De Vita V.T., Helmann, S., and Rosenberg, S.A. 1997. *Cancer-principles and practice of Oncology*. 4th ed. Philadephia: JB Lippincott Publ.

Deviani, P.E. 2004. Pengaruh stadium klinik terhadap ketahanan hidup lima tahun penderita kanker serviks di RSK Dharmais Jakarta tahun 1996-1998. Tidak dipublikasikan.

Edelman, C.L., and Mandle, C.L. 1994. *Health promotion: Throughout the lifespan*. St Louis: Mosby.

Ferrell, et al. 1998. Evolution of quality of life in oncology and oncology nursing dalam Kings, C.R., & Hinds, P.S. (Eds). *Quality of life from nursing and patient perspectives: Theory, research, and practice* (hlm. 3-22). Boston: Jones and Bartlett Publishers.

Gayatri, D. 2002. Hubungan stadium klinik dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien kanker serviks di RSUPN Cipto Mangunkusumo dan RSK Dharmais, Jakarta. Tidak dipublikasikan.

Hodgson, N.A., Breckenridge, D.M., and Vallerand. 1998. Theories and conceptual models to guide quality of life releataed research, dalam Hinds, P.S., & King, C.R. (Eds). *Quality of life from nursing and patient perspective: Theory, research, and practice* (hlm.37-53). Boston: Jones and Bartlett Publishers.

Indriani. 2006. Tetap memelihara aktifitas selama sakit. SMF Kanker

Ginekologi RS. Kanker Dharmais. Tidak dipublikasikan.

Lunandi, A.G. 1993. Pendidikan orang dewasa: Sebuah uraian praktis untuk pembimbing, penatar,

- pelatih dan penyuluh lapangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan. (2003). Jakarta: Rineka Cipta.
- Novarida, M. 2000. Perkembangan baru dalam menentukan stadium kanker serviks. Bandung: Departemen Obgin RSHS.
- Polit, D.F., Beck, C.T., and Hungler, B.P. 2001. *Essensial of nursing research: Methodes, appraisal, and utilization*. Philadelphia: Lippincott.
- Portney, L.G., and Watkins, M.P. 2000. *Foundation of clinical research application to practice*. 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Sellors, J., Muhombe, K., and Castro, W. 2004. *Palliative care for women with cervical cancer: A Kenya field manual*. Seattle: PATH.
- Selye, H. 1996. Stress, cancer and the mind, dalam Day, S.B. (Eds), *Cancer, stress and death* (hlm. 11-19). New York: Plenum Medical Book Company.
- Shell, J.A., and Kirsch, S. 2001. Psychosocial issue, outcomes, and quality of life, dalam Otto, S.E. (Eds), *Oncology nursing* (hlm. 948-972). St Louis: Mosby.
- Sianturi, M.H.R. 1997. HPV dalam kejadian neoplasma serviks: Perjalanan penyakit, perangkat diagnostik, dan alternatif penanganan. *MOGI*, 20 (3): 105-108.
- Stuart, G.W., and Sunden, J. 1998. *Principles and practice of psychiatric nursing*. St Louis: Mosby.
- Sugiyono. 2001. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S.E. 1995. *Health psychology*. Third ed. New York; McGraw-Hill, Inc.
- Wermers, G.W., Dasgupta, J.D., and Dubey, D.P. 1996. Stress, the immune system, and cancer, dalam Day, S.B. (Eds), *Cancer, stress and death* (hlm. 33-61). New York: Plenum Medical Book Company.
- Oerman, R. 1995. *The Clinical Field its Use in Nursing Education*. Mosby Company: The CV Saint Louis
- Pamela, S. 2000. Concept mapping: Reducing Clinical care Plan Paperwork and Increasing learning. *Journal of Nursing Education* 25 (2). March/April. pp 76-81.
- Pusdiknakes. 1996. *Pedoman Pengajaran Bagi Pembimbing Klinik*. Jakarta: Depkes.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk penelitian*, bandung: Alfabeta.
- Wong, J. and Wong, S. 1997. Toward Effective Clinical Teaching in Nursing. *Journal of Advanced Nursing*, 12 July, pp 505-513.